

ABSTRAK

Alfan Noeris Syahidi, 2024, *Tradisi Ziarah 1 Suro Makam Bhuju' Demang Tambak Yudo di Desa Kaduara Timur*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata Kunci: Tradisi Ziarah Makam, 1 Suro, Bhuju' Demang Tambak Yudo.

Tradisi merupakan suatu adat kebiasaan yang turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan di dalam masyarakat, penilaian atau tanggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar. Tradisi ziarah makam sampai masa dewasa saat ini masih banyak kita lihat masyarakat yang melakukan ziarah makam. Ziarah dapat diartikan sebagai kunjungan ketempat yang dianggap keramat atau mulia (makam). Tradisi malam 1 Suro merupakan ritual tahunan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa dan dilakukan dengan proses yang berbeda-beda dari tiap-tiap daerah. Ritual malam 1 Suro dilaksanakan setiap tanggal satu *Muharram* atau tahun baru Islam atau *satu suro* atau tahun baru Jawa. Tradisi ziarah 1 Suro ini dilakukan di makam Bhuju' Demang Tambak Yudo yang berada di Desa Kaduara Timur. Bhuju' Demang Tambak Yudo ialah kuburan yang dikeramatkan oleh masyarakat Kaduara Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk tradisi ziarah 1 Suro Makam Bhuju' Demang Tambak Yudo dan untuk mendeskripsikan mitos yang masih melekat pada acara tradisi tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau yang disebut *field research*. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data masyarakat Kaduara Timur, berupa tokoh masyarakat dan masyarakat. Analisa data yaitu reduksi data, display data, kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi waktu).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, bentuk dari tradisi ziarah 1 suro Makam Bhuju' Demang Tambak Yudo di Desa Kaduara Timur berbentuk tradisi lisan. Tradisi ini mempunyai nilai keislaman dan budaya yang tetap dilestarikan oleh masyarakat, tradisi ini dikemas dengan ziarah kubur, tawassul serta tahlil. Dalam tradisi ini terdapat susunan acara yang telah disusun rapi dari pembukaan sampai penutup, tradisi yang ada di Desa Kaduara Timur ini dilakukan setiap tahunnya untuk memperingati tahun baru Islam. Tujuan dari tradisi ini ialah bersyukur atas apa yang diperoleh selama 1 tahun lalu dan meminta keselamatan untuk 1 tahun yang akan datang. Kedua, mitos yang masih dipercaya oleh masyarakat Desa Kaduara Timur sejak dahulu sampai sekarang di tradisi ini ialah memakan kue, nasi dan lauknya serta meminum air kembang sesudahnya dibacakan doa-doa khusus, semua itu dilakukan masyarakat untuk tetap melestarikan apa yang telah jadi kebiasaan sejak dahulu dan menjalankan amanah yang diberikan oleh leluhur